BERITA

Sejahtera Bukan Soal Besar Gaji, Tapi Cara Mengelolanya

Buntok (Humas) – Pengawas Pendidikan Agama Katolik Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, Yuberto Adil, mengingatkan seluruh aparatur sipil negara agar mampu menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran sehin...

TANGGAL PUBLIKASI	KATEGORI	ESTIMASI BACA
27 Juli 2026	**ASN & Reformasi**	**3 menit**
UNIT/PENYELENGGARA	**LOKASI**	**KONTAK**
Sub Bagian Tata Usaha	**Halaman Kantor Kemenag Barsel**	**-**

Foto utama: Sejahtera Bukan Soal Besar Gaji, Tapi Cara Mengelolanya

Buntok (Humas) – Pengawas Pendidikan Agama Katolik Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, Yuberto Adil, mengingatkan seluruh aparatur sipil negara agar mampu menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran sehingga tidak terbebani dalam menjalankan tugas sebagai pelayan masyarakat. Pesan itu disampaikan saat menjadi pembina apel pagi di halaman Kantor Kemenag Barito Selatan, Senin (27/7/2026).

Di hadapan Kepala Kantor Kemenag Barito Selatan, jajaran pejabat struktural dan fungsional, serta seluruh pegawai, Yuberto mengajak ASN membangun kebiasaan hidup yang selaras dengan kemampuan ekonomi keluarga agar tetap

bekerja dengan tenang dan produktif.

“Kita perlu menyesuaikan pendapatan dengan pengeluaran. Jika pengelolaan keuangan baik, kita dapat bekerja lebih fokus tanpa memikirkan masalah ekonomi. Negara juga terus berupaya menjaga kesejahteraan pegawai melalui kebijakan yang mempertimbangkan kebutuhan hidup masyarakat,” ujar Yuberto.

Menurutnya, kesejahteraan tidak hanya ditentukan oleh besarnya pendapatan, tetapi juga oleh kemampuan setiap individu dalam mengelola apa yang dimilikinya. Sikap bijak dalam mengatur keuangan akan membantu pegawai menjalankan tanggung jawab pekerjaan secara lebih maksimal tanpa tekanan yang tidak perlu.

“Hidup yang seimbang dimulai dari cara kita mengelola apa yang ada. Sampai penghasilan habis untuk memenuhi keinginan, sementara kebutuhan utama justru terabaikan,” katanya.

Yuberto juga mengingatkan agar tanggung jawab dalam rumah tangga tidak dipandang sebagai beban yang mengurangi semangat bekerja. Sebaliknya, keluarga harus menjadi sumber motivasi untuk memberikan kinerja terbaik di kantor.

“Keluarga bukan alasan untuk menurunkan semangat kerja. Justru tanggung jawab kepada keluarga harus menjadi penyemangat agar kita bekerja lebih disiplin, lebih jujur, dan lebih bertanggung jawab,” ucapnya.

Ia menambahkan, setiap orang memiliki tanggung jawab yang berbeda-beda, baik di rumah maupun di tempat kerja. Keduanya memiliki porsi masing-masing sehingga tidak perlu saling bersantai. Persoalan keluarga sebaiknya tidak mengganggu profesionalisme dalam bekerja, begitu pula urusan kantor tidak perlu dibawa hingga mengurangi keharmonisan di rumah.

"Tanggung jawab di rumah ada porsinya sendiri, begitu juga tanggung jawab di kantor. Jalankan keduanya dengan seimbang. Tidak perlu ragu atau cemas karena saya melihat pegawai di Kantor Kemenag Barito Selatan memiliki potensi yang baik, kemampuan kerja yang memadai, serta kerja sama yang solid. Dengan saling mendukung, setiap tantangan akan lebih mudah diselesaikan," ujar Yuberto.

Apel pagi dipimpin oleh Eko Whyudi, dipandu Lina sebagai pembawa acara, dan doa dipimpin Mira Santika. Kegiatan tersebut diikuti Kepala Kantor Kemenag Barito Selatan, seluruh pejabat struktural dan fungsional, serta seluruh pegawai di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan.

Melalui amanat tersebut, Yuberto berharap seluruh ASN Kemenag Barito Selatan terus menjaga keseimbangan kehidupan pribadi dan pekerjaan sehingga mampu memberikan pelayanan yang profesional, berintegritas, dan membawa manfaat bagi masyarakat.

CUPLIKAN BERITA

Sejahtera Bukan Soal Besar Gaji, Tapi Cara Mengelolanya

Buntok (Humas) – Pengawas Pendidikan Agama Katolik Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, Yuberto Adil, mengingatkan seluruh aparatur sipil negara agar mampu menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran sehin...

LINK HALAMAN PUBLIK

https://barsel.kemenag.go.id/berita/sejahtera-bukan-soal-besar-gaji-tapi-cara-mengelolanya

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.